



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
PUSAT PENGEMBANGAN PENGUJIAN OBAT DAN MAKANAN NASIONAL
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MIMIN JIWO WINANTI

Jabatan : Kepala Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : TARUNA IKRAR

Jabatan : Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan RI

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Dalam penggunaan anggaran dilaksanakan sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 01 October 2025

Pihak Pertama
Kepala Pusat Pengembangan
Pengujian Obat dan Makanan Nasional

MIMIN JIWO WINANTI

Pihak Kedua
Kepala Badan Pengawas
Obat dan Makanan RI

TARUNA IKRAR

Lampiran**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
PUSAT PENGEMBANGAN PENGUJIAN OBAT DAN MAKANAN NASIONAL**

| NO. | SASARAN KEGIATAN | INDIKATOR KINERJA KEGIATAN | TARGET |
|------------|---|---|---------------------|
| 1. | 01 - Menguatnya Laboratorium Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan | 01 - Persentase pemenuhan Grand Design penguatan laboratorium pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan | 42.3 % |
| 2. | 02 - Meningkatnya Laboratorium BPOM sesuai Standar Kemampuan Laboratorium | 05 - Nilai pemenuhan laboratorium pengujian sediaan farmasi dan pangan olahan sesuai Standar kemampuan Laboratorium | 68.5 Nilai |
| | | 09 - Persentase Metode Analisis yang dikembangkan sesuai kebutuhan pengawasan sediaan farmasi dan pangan olahan | 80.91 Persentase |
| | | 11 - Presentase baku pembanding yang dikembangkan sesuai kebutuhan pengawasan sediaan farmasi dan pangan olahan | 80.04 Persentase |
| 3. | 03 - Layanan Publik PPPOMN yang prima | 01 - Indeks Pelayanan Publik PPPOMN | 4.7 Indeks |
| 4. | 07 - Terwujudnya tatakelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal | 01 - Nilai Pembangunan ZI PPPOMN | 91.59 Nilai |
| | | 02 - Nilai AKIP PPPOMN | 85 Nilai |
| | | 03 - Nilai Kinerja Anggaran PPPOMN | 5 Klasifikasi |
| | | 04 - Indeks Manajemen Risiko PPPOMN | 3.15 Indeks |

Alokasi anggaran tahun 2025 sebesar Rp. 105,474,877,000 (Seratus Lima Miliar Empat Ratus Tujuh Puluh Empat Juta Delapan Ratus Tujuh Puluh Tujuh Ribu Rupiah)

| NO. | KEGIATAN | ANGGARAN |
|------------|--|-----------------|
| 1. | DR.3165 - Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia | 510,610,000 |
| 2. | DR.4133 - Pengujian Obat dan Makanan | 86,128,510,000 |

NO. KEGIATAN

ANGGARAN

3. WA.6384 - Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM

18,835,757,000

Jakarta, 01 October 2025

Pihak Pertama
Kepala Pusat Pengembangan
Pengujian Obat dan Makanan Nasional

Pihak Kedua
Kepala Badan Pengawas
Obat dan Makanan RI



MIMIN JIWO WINANTI



TARUNA IKRAR